



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi dan Topografi Desa Pulau Birandang

Desa Pulau Birandang merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, jarak Desa Pulau Birandang dengan ibu kota Kecamatan Kampa lebih kurang 2 km, dengan ibu kota Kabupaten lebih kurang 23 km. Desa Pulau Birandang merupakan dataran rendah. Berdasarkan letak administratifnya, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pantai Cermin, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar, sebelah Barat berbatasan Desa dengan Alam Panjang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuapan. Curah hujan berkisar antara 2.500 – 2.650 mm /tahun, Suhu udara rata-rata tahunan berkisar 32 °C, dimana puncak bulan basah pada bulan April dan Oktober, serta bulan kering pada bulan februari dan juli.

B. Luas dan Penggunaan Tanah

Luas wilayah Desa Pulau Birandang adalah 40.000 Ha yang terdiri dari area pemukiman, sawah, kebun, pemakaman dan lainnya yang dapat dilihat pada tabel I. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa penggunaan lahan terbesar di Desa Pulau Birandang adalah untuk lahan perkebunan yaitu 50% dengan luas kurang lebih 20.000 Ha. Hal ini dikarenakan mata pencaharian utama penduduk desa adalah sektor perkebunan yaitu karet dan kelapa sawit. Penggunaan lahan paling kecil untuk pemakaman yaitu 2 Ha dengan persentase 0,01%. Perkebunan

karet 100% merupakan perkebunan masyarakat secara swadaya dimana para tetua desa dulunya menebang hutan dan menanam karet lokal sehingga perkebunan karet tersebut menjadi warisan bagi anak cucu mereka. Sedangkan perkebunan kelapa sawit sebagian besar merupakan perkebunan pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat) dengan PTPN V dan hanya sebagian kecil dalam bentuk swadaya.

Selain tanaman karet dan kelapa sawit, terdapat juga berbagai jenis tanaman buah-buahan. Dan yang lebih menonjol adalah jenis tanaman buah durian. Desa ini mempunyai buah durian dengan cita rasa yang khas, dikarenakan durian di daerah ini memiliki rasa yang lebih dari durian kebanyakannya. Selain itu Desa Pulau Birandang dipisahkan oleh aliran sungai kampar, adahal yang unik mengenai desa ini yang mana sungai yang berpapasan dengan desa terdapat sebuah pulau yang berada di tengah-tengah sungai kampar. Dulu awalnya pulau ini berada di mudik desa, namun seiringnya waktu pulau tersebut beralih dikarenakan terbawa oleh aliran sungai, dan sekarang telah menetap lama di Desa Pulau Birandang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I
LUAS DESA PULAU BIRANDANG
MENURUT PENGGUNAANNYA

NO	Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	2.600	6,5
2	Sawah	1.200	3
3	Kebun	20.000	50
4	Pemakaman	2	0,01
5	Lainnya	16.198	40,5
Jumlah		40.000	100

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2017

C. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang menggerakkan dan melaksanakan pembangunan serta mengelola sumber-sumber daya alam yang tersedia untuk dimanfaatkan diberbagai sektor perekonomian. Menurut monografi Desa Pulau Birandang tahun 2017 penduduknya berjumlah 4.175 jiwa yang terdiri dari 2.007 jiwa (47,28%) laki-laki dan 2.168 jiwa (52,72%) perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.318.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PULAU BIRANDANG
MENURUT JENIS KELAMIN

NO	Dusun	KK	Jenis Kelamin		Jumlah penduduk
			L	P	
1	1	302	490	563	1.053
2	2	471	721	774	1.495
3	3	219	384	432	816
4	4	177	211	233	444
5	5	149	201	166	367
Jumlah		1.318	2.007	2.168	4.175

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2017

Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki yang akan mengakibatkan jumlah pertumbuhan penduduk tinggi karena banyaknya angka kelahiran.

2. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan semangat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dapat dijadikan petunjuk dan tuntunan didalam kehidupan manusia.

Penduduk Desa Pulau Birandang, seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktifitas penduduk Desa Pulau Birandang mencerminkan budaya Islam.

TABEL III
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PULAU BIRANDANG
MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAANNYA

NO	Nama Agama	Jumlah Penganutnya	Persentase (%)
1	Islam	4.175	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Konghucu	-	-
Jumlah		4.175	100

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh seluruh masyarakat Desa Pulau Birandang yaitu 4.245 orang (100%) dari komposisi penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudidaya dalam kehidupan masyarakat.

Penduduk Desa Pulau Birandang seluruhnya beragama Islam. Kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan di berbagai bidang. Hal ini terbukti dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah yaitu 8 buah masjid dan 10 mushallah. Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar Al-Quran dan wirid pengajian serta kegiatan agama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV
JUMLAH LEMBAGA KEAGAMAAN DESA PULAU BIRANDANG
TAHUN 2016 / 2017

NO	Dusun	Jumlah Mesjid	Jumlah Mushallah
1	1	2	1
2	2	1	-
3	3	2	3
4	4	2	4
5	5	1	2
JUMLAH		8 Mesjid	10 Mushallah

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di Desa Pulau Birandang adalah sebanyak 8 buah Mesjid dan 10 buah Mushallah, dan lembaga keagamaan terbanyak terdapat di Dusun 4 dengan 2 buah Masjid dan 4 buah Mushallah.

3. Pendidikan.

Pendidikan Desa Pulau Birandang secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengesampingkan pendidikan di sekolah negeri maupun swasta.

Sikap yang membenarkan tidak pentingnya sekolah sudah ditinggalkan oleh penduduk Desa Pulau Birandang dewasa ini, dengan kesadaran yang mereka tunjukkan dapat memudahkan tugas pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan dan mencanangkan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah .

Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, mendatangkan guru, serta buku-buku bacaan. Untuk saat ini sekolah yang ada di desa ini baru sampai Aliyah atau sederajat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL V
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN
DIDESA PULAU BIRANDANG

NO	Jenis Sekolah	Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	PAUD	-	4	4
2	TK	3	-	3
3	SD	4	-	4
4	MDA	-	4	4
5	SLTP/MTS	-	1	1
6	SMA/MA	1	1	2
Jumlah		8	10	18

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Pulau Birandang terdapat 4 Pendidikan Usia Dini, 3 Taman Kanak-kanak, 4 Sekolah Dasar Negeri, 4 unit Madrasah

Diniyah Awaliyah, 1 unit Sekolah Menengah Atas, dan 1 unit Pondok Pesantren yang sederajat SMA dan SMP.

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di desa ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan sarana yang ada maka sebagian besar anak yang telah lulus sekolah menengah atas melanjutkan ketempat lain.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, warga Desa Pulau Birandang ternyata memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari yang belum atau tidak sekolah sampai dengan tingkat universitas. Data mengenai distribusi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Pulau Birandang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL VI
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PULAU BIRANDANG
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PAUD	120	5,56
2	TK	164	7,59
3	SD	625	28,94
4	SLTP	434	20,09
5	SLTA	577	26,71
6	Diploma	115	5,32
7	Sarjana	125	5,79
Jumlah		2.160	100

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian masyarakat Desa Pulau Birandang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) yaitu 625 jiwa dengan persentase 28, 94%. Sedangkan jumlah penduduk Desa Pulau Birandang berdasarkan tingkat pendidikan paling sedikit tamat Diploma yaitu 115 jiwa dengan persentase 5, 32%. Fakta di lapangan berdasarkan survei peneliti banyak penduduk yang tidak tamat SD, namun tidak tercatat dalam monografi desa sehingga jumlahnya secara pasti tidak diketahui.

Hal ini disebabkan oleh adanya kesalahan input data petugas sensus desa sehingga masyarakat yang tidak tamat SD tidak diketahui jumlahnya dengan pasti. Jadi tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Birandang tergolong rendah. Permasalahan ini menjadi tugas semua pihak untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan untuk bisa tercapainya tujuan pembangunan desa serta peningkatan pengetahuan tentang keagamaan.

D. Adat Istiadat dan Sosial Budaya

Negara Republik Indonesia sangat dikenal akan keragaman suku bangsa, bahasa, adat dan kebudayaan yang terbesar dari Sabang sampai Merauke.

Begitu juga halnya dengan keadaan Desa Pulau Birandang yang terdiri dari suku, seperti: suku Melayu, Domo, Piliang, Kampai dan lain sebagainya. Walaupun mereka berbeda dalam suku namun dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari mereka hidup rukun dan damai tanpa ada perpecahan antara satu dengan yang lainnya.

Sistem kekerabatan atau kekeluargaan di Desa Pulau Birandang adalah berdasarkan garis keturunan ibu (matrilinear), sehingga setiap anak dan kemenakan¹ lebih dekat dan akrab dengan ibu dan saudara ibu serta kerabat dari nenek. Begitu juga pola persukuan anak yaitu mengikuti suku ibu, sehingga seluruh anak akan bersuku sama dengan suku Ibu.

Selanjutnya menurut adat di Desa Pulau Birandang anak perempuan mewarisi harta pusaka dari orang tuanya, sebab anak perempuan dianggap penerus garis keturunan yang berpola matrilinear.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Kemenakan dalam bahasa Indonesia yang benar sama dengan Keponakan, tetapi dalam adat Desa Pulau Birandang dikenal dengan istilah kemenakan.